

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum Objek

#### 1. Sejarah Pasar Johar Semarang

Pasar Johar merupakan salah satu pasar tradisional di kota Semarang yang memiliki sejarah panjang. Pertumbuhan ekonomi kota Semarang juga dipengaruhi oleh Pasar Johar Semarang yang juga merupakan pasar terbesar di Asia Tenggara. Pasar Johar Semarang menjual kebutuhan pokok seperti nasi, buah-buahan, sayuran, daging (ayam, sapi, kambing dan ikan) dan kebutuhan pokok lainnya. Pasar Johar juga menjual pakaian atau apparel mulai dari pakaian anak-anak hingga pakaian dewasa. Pasar Johar Semarang juga menjual perlengkapan rumah tangga seperti sapu, ember, almari, periuk dan peralatan lainnya. Sejarah Pasar Johar dimulai sekitar tahun 1860.<sup>1</sup> Pasar Johar terletak di sebelah timur alun-alun kota Semarang, di jalan yang ditumbuhi pohon Johar. Pasar Johar pada saat itu berada di dekat penjara, sehingga digunakan sebagai tempat transit orang-orang yang mengunjungi kerabat di penjara pada saat itu. Sebelumnya, bangunan Pasar Johar dirancang oleh arsitek Belanda Thomas Karsen pada tahun 1930-an. Berkat manajemen dan arsitektur yang baik, Pasar Johar diangkat menjadi pasar tradisional terbaik dan terbesar di Asia Tenggara pada tahun 1955.<sup>1</sup>

Tempat ini penuh dengan pedagang tidak hanya dari Semarang, tetapi juga banyak dari luar kota yang mencoba peruntungan di pasar ini. Dapat dikatakan bahwa pedang yang ada di pasar ini terdiri dari beberapa suku. Ada suku Arab, Jawa, Madura, Bugis, Tionghoa, Batak dan lainnya. Pasar Johar sendiri setiap harinya selalu penuh dengan pengunjung yang ingin mencari sesuatu untuk semua orang, sehingga pasar ini selalu penuh karena harga barangnya yang murah dan bisa ditawar. Selain itu, kualitas barang yang dijual tidak sama dengan barang yang dijual di Mall. Pasar tradisional biasanya terlihat kumuh, kotor dan tidak rapi. Tapi Anda tidak akan melihat ini di pasar Johar karena semuanya ditata dengan baik, bersih dan rapi. Pasar Johar merupakan pasar yang sangat besar yang tidak hanya untuk para pedagang dan penjual di Semarang, tetapi juga mencakup wilayah di luar Semarang. Bisa dikatakan jangkauan pelayanan

---

<sup>1</sup><https://regional.kompas.com/read/2022/02/04/124200778/terbakar-ini-sejarah-panjang-pasar-johar-semarang-ada-sejak-1860?page=all> Diakses Pada 5 Juli 2023.

pasar ini ada di Jawa Tengah.<sup>2</sup> Makanya Pasar Johar menjadi salah satu ikon kota Semarang. Karena itulah pasar ini diberi predikat sebagai pasar terbesar dan terbaik di Asia Tenggara. Pada tahun 1931 bangunan penjara tua yang ada di dekat pasar johar diubah menjadi pasar sentral yang menghubungkan lima pasar yang ada. lima pasar tersebut yaitu pasar johar utara, pasar johar tengah, pasar johar selatan, basement pasar johar, pasar johar kanjengan.<sup>1</sup>

Tanggal 5 mei 2015 pasar johar semarang mengalami kebakaran namun bangunan tahun 1938 masih berdiri. Kemudian 27 Februari 2016, pasar kanjengan yang masih satu kawasan dengan pasar johar terbakar akibat korsleting listrik. Pasar johar semarang pernah mengalami kebakaran di tahun 2015 dan dibangun kembali pada tahun 2017. Pembangunan pasar dilakukan oleh pemerintah kota semarang dan pedagang di relokasi ke kawasan masjid agung jawa tengah (MAJT). Setelah empat tahun berlalu pasar johar semarang selesai dibangun pada tahun 2021. Setelah pembangunan selesai pedagang yang direlokasi di kawasan MAJT kembali ke pasar johar. Namun suasana pasar johar yang baru berbeda dengan yang diharapkan para pedagang. pasalnya bangunan pasar yang tidak sama dengan sebelum kebakaran, namun pemerintah kota semarang (Pemkot) sengaja melakukan hal tersebut untuk menampung banyak pedagang. dan kemudian diresmikan oleh Presiden Joko Widodo tepat pada tanggal 5 Januari 2022.<sup>3</sup>

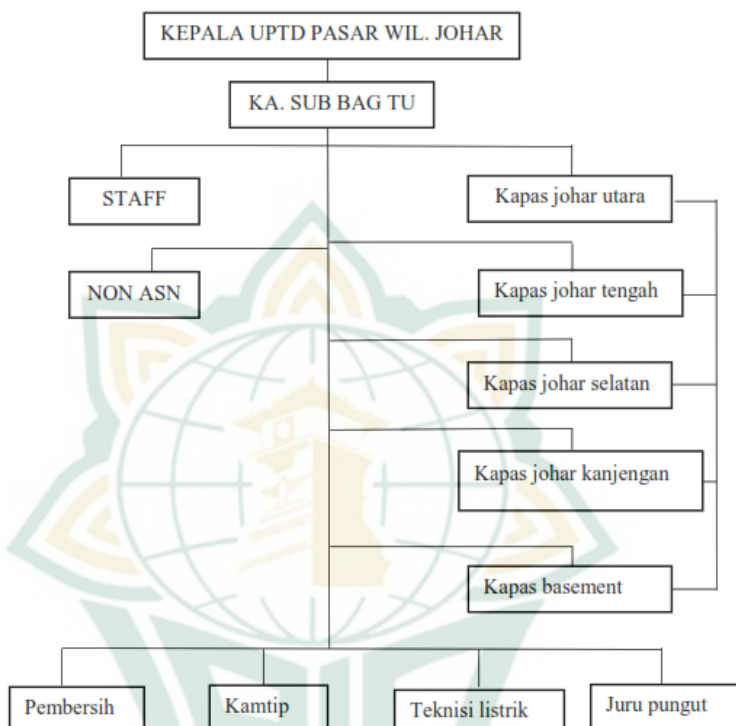
---

<sup>2</sup> <https://voi.id/memori/121540/sejarah-pasar-johar-yang-kesohor-di-asia-tenggara> Diakses Pada 5 Juli 2023.

<sup>3</sup> “<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/02/02/relokasi-pasar-johar-kawasan-majt-dilalap-si-jago-merah> Diakses Pada 14 Mei 2023,” n.d.

## 2. Struktur Kepengurusan Pasar Johar Semarang

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pasar Johar Semarang



## 3. Visi dan Misi Pasar Johar

UPTD Wilayah Johar mendukung Visi dan Misi Dinas Pasar Pemerintahan Kota Semarang:

- a. Visi:
  - “Terwujudnya Pasar yang Aman, Nyaman, Tertib, Bersih dan Sehat”
- b. Misi:
  - 1) Mewujudkan kondisi pasar yang nyaman, aman, tertib, bersih dan tertata.
  - 2) Mewujudkan manajemen yang baik.
  - 3) Mewujudkan pertumbuhan perpasaran yang efektif, produktif, dan merata.
  - 4) Mewujudkan pengelolaan dan petugas yang baik dan berkualitas.
  - 5) Mewujudkan pedagang berperan aktif dalam pengelolaan pasar.

- 6) Mewujudkan peningkatan pendapatan sebagai penopang pendapatan asli daerah.  
Beberapa Fasilitas yang ada di pasar Johar Semarang :
  - 1) Los, kios, dan dasaran terbuka
  - 2) Mushola
  - 3) Halaman parkir
  - 4) Toilet
  - 5) Ruang pengelola di lantai 1 dan dua blok utara
  - 6) Pos satpam
  - 7) Tangga pasar
  - 8) Lif di blok selatan
- c. Lokasi pasar johar semarang

Lokasi pasar johar semarang sangat strategis dikarenakan letaknya berada di pusat kota sehingga banyak transportasi umum dan mudah diakses. Berada di pusat kota diantara Tugu Muda, Simpang Lima, Masjid Agung Kauman Semarang, serta dekat dengan Kota Lama Semarang Alamat lengkapnya yaitu: Pasar johar, Jl. K.H. Agus Salim, Kauman, Kecamatan semarang tengah, kota semarang, jawa tengah 50188.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### Data Narasumber

- a. Nama : Rachmad  
Umur : 50 Tahun  
Pekerjaan : pengelola pasar Johar Semarang  
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 11.34 WIB- selesai  
Tempat : kantor pengelola pasar Johar Semarang
- b. Nama : Puji  
Umur : 43 Tahun  
Pekerjaan : penjual baju/gamis  
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 11. 58 WIB- selesai  
Tempat : pasar johar utara
- c. Nama : Sumarti  
Umur : 47 Tahun  
Pekerjaan : penjual celana  
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023  
Waktu : 12.19 WIB- Selesai  
Tempat : pasar johar utara

- d. Nama : Saidah  
Umur : 60 Tahun  
Pekerjaan : penjual Bawang Merah  
Hari/ Tanggal : Minggu, 19 Februari 2023  
Waktu : 09.57 WIB- Selesai  
Tempat : pasar Johar kanjengan
- e. Nama : juminah  
Umur : 70 Tahun  
Pekerjaan : penjual Bumbu Dapur  
Hari/ Tanggal : Minggu, 19 Februari 2023  
Waktu : 09.41 WIB- Selesai  
Tempat : pasar Johar Kanjengan
- f. Nama : Sulis  
Umur : 25 Tahun  
Pekerjaan : penjual Sembako  
Hari/ Tanggal : Minggu, 19 Februari 2023  
Waktu : 10.19 WIB- Selesai  
Tempat : Pasar Johar Selatan
- g. Nama : Dona  
Umur : 22 Tahun  
Pekerjaan : konsumen pasar Johar Semarang  
Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023  
Waktu : 09.00 WIB- Selesai  
Tempat : Pasar Johar Selatan
- h. Nama : Umiyatun  
Umur : 29 Tahun  
Pekerjaan : konsumen pasar Johar Semarang  
Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023  
Waktu : 10.30 WIB- Selesai  
Tempat : Pasar Johar Selatan
- i. Nama : Yuni  
Umur : 34 Tahun  
Pekerjaan : Konsumen pasar Johar Semarang  
Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023  
Waktu : 10.45 WIB- Selesai  
Tempat : Pasar Johar Selatan
- j. Nama : Tutik  
Umur : 27 Tahun  
Pekerjaan : konsumen pasar Johar Semarang  
Hari/ Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023  
Waktu : 10.00 WIB- Selesai  
Tempat : Pasar Johar Selatan

**Tabel 4. 1 Rata-Rata Penghasilan Perhari  
Pedagang Pasar Johar Semarang Sebelum dan Sesudah Relokasi**

No.	Jenis dagangan	Sebelum relokasi	Sesudah relokasi
1.	Baju/ gamis	Rp. 2000.000,00	Rp. 500.000,00
2.	Celana	Rp. 1000.000,00	Rp. 200.000,00
3.	Bawang merah	Rp. 1.700.000,00	Rp. 400.000,00
4.	Bumbu Dapur	Rp. 750.000,00	Rp.250.000,00
5.	Sembako	Rp.1.500.000,00	Rp. 700.000,00

Sumber data: pedagang pasar Johar Semarang<sup>1</sup>

### 1. Data Pasar Johar Sebelum dan Sesudah Relokasi

Relokasi merupakan pemindahan lokasi lama ke lokasi baru yang bersifat sementara atau permanen.<sup>4</sup> Seperti yang terjadi di pasar johar semarang, pedagang yang berada di pasar johar yang terdampak kebaran diharuskan pindah tempat berjualan dan kembali lagi ke pasar johar lama setelah pasar johar lama selesai dibangun.<sup>1</sup>

Pasar merupakan tempat dimana barang dan jasa dijual. Selain itu ada hubungan sosial antara pedagang dan pembeli di pasar. Transaksi yang dinegosiasi meliputi barang, penjual, pembeli, dan harga barang. Selain itu, pasar dapat dinegosiasi dengan tujuan agar penjual dan pembeli menyepakati harga produk yang diinginkan. menurut Ehrenberg et al (2003), pasar dalam artian luas yaitu sebagai tempat perjumpaan antara pembeli dan penjual. Barang atau jasa sebagai produk yang ditukarkan oleh pembeli dan penjual. Dalam pertukaran itu muncul harga atas barang atau jasa yang dipertukarkan.<sup>5</sup> Pasar johar merupakan pasar milik pemerintah yang dikelola oleh dinas perdagangan kota semarang. alasan pemerintah merelokasi para pedagang ke kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) yaitu karena terjadinya kebakaran yang terjadi pada bulan mei 2015 yang hampir 50% pedagang di pasar johar semarang menjadi korban kebakaran.<sup>1</sup> Pasca kebakaran tentunya para pedagang harus tetap berjualan agar terpenuhinya akan kebutuhan hidup, maka kemudian dalam kondisi darurat pedagang pasar johar berjualan di

<sup>4</sup> Arifin, dkk, "Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang," *Social Issues Quarterly* 1, no. 1 (2022).

<sup>5</sup> "https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-pasar/ Diakses Pada 14 Mei 2023," n.d.

pinggir jalan sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas, sehingga pemerintah kota Semarang ingin membangun relokasi sementara yang berada di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) untuk korban kebakaran pasar Johar Semarang.

**a. Pasar Johar Sebelum direlokasi**

Pasar Johar sebelum direlokasi transaksi antara penjual dan pembeli terpantau lancar, sebelum direlokasi jumlah pedagang yang berjualan di pasar Johar lebih banyak, jenis barang yang dijual lebih banyak, lebih bervariasi sehingga secara tidak langsung menumbuhkan minat pembeli sehingga pendapatan pedagang lebih tinggi. Sebelum direlokasi pendapatan dan pemutaran dagang terpantau ramai, barang yang dijual lebih bervariasi. Sebelum direlokasi ada yang namanya pedagang pancaan yang dahulu berjualan di pinggir jalan sampai ke alun-alun Semarang, namun setelah direlokasi pedagang pancaan tidak mendapat tempat karena pancaan tidak memiliki surat ijin resmi dari dinas perdagangan kota Semarang. dan sekarang yang mendapat tempat setelah relokasi hanya Kios, Los, dan Dasaran Terbuka.<sup>6</sup> Keadaan tersebut tentu menyulitkan pembeli untuk menemukan pedagang langgananya sehingga berdampak pada pendapatan pedagang dan hal tersebut tentu berdampak pada pendapatan pasar dikarenakan sepertiga pendapatan pasar berasal dari pancaan karena pancaan sebelum direlokasi hampir memenuhi kawasan pasar Johar sampai alun-alun Semarang. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar Johar Semarang.<sup>1</sup>

Mengenai pendapatan pedagang sebelum direlokasi bahwa pedagang mengaku sebelum direlokasi pendapatan pedagang sepi namun lebih baik apabila dibanding dengan pendapatan pedagang setelah direlokasi. Menurut pedagang pasar Johar mengungkapkan bahwa pendapatan setelah direlokasi menurun hampir 75% jika dibanding pada saat berjualan di pasar MAJT. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar Johar Semarang. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Sumarti 47 Tahun pedagang pasar Johar Semarang, bahwa pasar lebih ramai sehingga lebih mudah mencari uang pada waktu sebelum direlokasi. Seperti yang diungkapkan Ibu Sumarti bahwa sebelum direlokasi bisa menghasilkan

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengelola Pasar Johar Semarang.

Rp.1000.000 perhari namun setelah direlokasi kurang dari separuh penghasilan yang didapatkan.<sup>7</sup>

Mengenai kondisi pasar yang berdasar pada PerMen No. 20 Tahun 2012<sup>1</sup> bahwa lokasi pasar harus dekat dengan pemukiman penduduk atau pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar johan yang letaknya Di Jalan Soekarno Hatta Siwalan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, lokasi pasar yang kurang strategis menjadi faktor turunnya jumlah pembeli yang berdampak pada pendapatan pedagang, karena lokasi pasar yang jauh dari pemukiman warga dan minimnya transportasi di daerah tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar Johar Semarang bahwa lokasi pasar sebelum direlokasi kurang strategis karena masih sedikit transportasi umum yang berada di kawasan MAJT. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Saidah 60 Tahun pedagang pasar Johar Semarang apabila angkutan umum masih belum bisa masuk disekitar kawasan pasar.<sup>8</sup>

Dari segi kenyamanan lokasi, langkah MAJT relatif nyaman karena tersedia fasilitas yang baik, seperti toilet, mushola, tempat parkir, kantor administrasi, pasar yang cukup luas, dan kebersihan pasar juga cukup terjaga. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar Johar Semarang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Sulis 25 Tahun pedagang pasar johan semarang bahwa fasilitas yang berada di pasar MAJT sudah bagus, kondisi pasarnya memberikan kenyamanan bagi para pedagang dan pembeli namun apabila melihat kondisi pasar setelah direlokasi tentu lebih nyaman berada di pasar setelah direlokasi. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan ibu Dona 22 Tahun bahwa fasilitasnya sama-sama baik namun lebih nyaman berbelanja di pasar Johar Semarang apabila berbelanja dalam partai kecil.

Bangunan los, kios, dan dasaran terbuka untuk para pedagang, tetapi pedagang harus membayar sewa bangunan pasar di setiap tahunnya sesuai dengan ukuran kios yang ditempati pedagang. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Saidah 60 Tahun pedagang pasar Johar Semarang bahwa pedagang pada saat berada di pasar MAJT

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Di Pasar Johar Semarang.

<sup>8</sup> Hasil Observasi Di Pasar Johar Semarang.



harus membayar kios sebesar Rp.15.000.000 pertahun.<sup>1</sup> Namun di pasar Johar Semarang pedagang hanya harus membayar biaya retribusi setiap harinya, kalau di pasar MAJT bayar biaya sewa kios setiap tahunnya hingga beberapa dari pedagang lebih memilih pindah ke pasar Johar Semarang seperti yang diungkapkan Ibu Juminah 70 Tahun pedagang Pasar Johar Semarang.<sup>9</sup>

**b. Pasar Johar Setelah direlokasi**

Pasar johar setelah direlokasi juga memiliki tata letak yang rapi namun beberapa pedagang yang tidak berada dalam zonasi jenis barang dagang, sehingga bercampur dengan pedagang yang berbeda jenis. Setelah direlokasi terdapat tanda blok pada masing-masing bangunan sehingga dapat memudahkan para pembeli untuk mencari barang yang diinginkan. Mengenai sarana pendukung atau fasilitas-fasilitas pendukung antara pasar johar sebelum dan sesudah relokasi memiliki fasilitas yang sama. Yang membedakan hanyalah area parkir pasar johar, sebelum relokasi pasar johar memiliki area parkir yang kurang luas sehingga banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di pinggir jalan. Sedangkan setelah direlokasi memiliki lahan parkir yang luas. Hal tersebut dapat dilihat antara pintu masuk dan pintu keluar pasar yang dibedakan.

Namun pada tahun 2019 relokasi sementara terbakar sehingga para pedagang dihimbau untuk kembali lagi ke Johar Semarang yang telah selesai dibangun.<sup>1</sup> Namun beberapa dari pedagang ada yang tidak mau berpindah ke Johar Semarang dengan alasan pasar yang sepi. Pengelola pasar Johar Semarang memberlakukan sanksi tegas yang diberikan kepada pedagang yang tidak mengambil kios dagangnya selama 3 bulan maka otomatis datanya akan diblokir oleh pengelola pasar Johar Semarang dan akan diberikan kepada antrian berikutnya. diungkapkan oleh Bapak Rachmad 50 Tahun selaku pengelola pasar Johar Semarang.<sup>10</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Saidah 60 Tahun pasar Johar Semarang bahwa kios dagang yang berada di pasar Johar Semarang telah dibagi semua oleh pengelola pasar namun beberapa dari pedagang masih tidak mau pindah ke pasar Johar Semarang.<sup>1</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan pedagang pasar Johar Semarang.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Pada Tanggal 16 Februari 2023 Di Kantor Pengelola Pasar Johar Semarang, n.d.

Dari segi kenyamanan tempat relokasi pasar johan tergolong nyaman karena fasilitas yang ada di pasar johan semarang sudah termasuk baik dan memadai. Seperti adanya toilet, mushola, kantor pengelola pasar, agen bank BRI, lahan parkir yang luas, kondisi pasar yang selalu dibersihkan oleh petugas, dan akses transportasi umum yang mudah dicari karena pasar johan semarang yang terletak di tengah Kota Semarang, bahkan pasar Johan Semarang telah mendapatkan sertifikat SNI karena kebersihan pasar yang terjaga. seperti yang diungkapkan Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar johan semarang.<sup>11</sup>

Pedagang yang mau kembali di pasar Johan Semarang akan diberikan kios dan listrik secara gratis akan tetapi setiap pedagang harus membayar biaya retribusi setiap harinya sebesar Rp.3000 – Rp.10.000 tergantung dengan ukuran kios yang ditepati. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar johan semarang. Hasil wawancara dengan pedagang pasar Johan Semarang.<sup>1</sup>

## 2. Relokasi Pasar Johan Semarang Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Relokasi adalah pemindahan tempat sementara dari satu tempat ke tempat lainnya.<sup>12</sup> Dalam menetapkan kebijakan tersebut hal yang harus diperhatikan yaitu kemaslahatan dan keadilan bagi semua pihak. Karena islam mengajarkan untuk selalu mengedepankan keadilan atas segala pikiran dan tindakan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa (4) ayat 135

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَأِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan pengelola pasar Johan Semarang, n.d.

<sup>12</sup> Arifin, dkk, “Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Baru Kota Tanjungpinang.”

Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Dari ayat tersebut telah memberikan penjelasan bahwa kemaslahatan sangat penting. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu kemaslahatan untuk pedagang yang berada di pasar Johar karena kebakaran yang cukup besar pada tahun 2015 lalu yang menyebabkan kerugian yang cukup besar untuk para pedagang pasar Johar Semarang. Oleh karena itu dalam upaya memberikan kemaslahatan untuk pedagang pasar Johar Semarang maka pemerintah Kota Semarang melakukan relokasi pasar. Dalam pandangan Islam suatu kebijakan harus mengacu pada syariah atau hukum. Dalam pesyariaan hukum yaitu dengan memberikan kemaslahatan dalam bentuk keteraturan, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan bagi mereka yang meyakini.

Keteraturan dalam hal ini yaitu dengan adanya zonasi dan tata letak pasar yang sudah tertata dengan baik, terbukti dengan pengelompokan pedagang sesuai dengan jenisnya yaitu sayuran sendiri, bumbu-bumbu dapur sendiri, sembako sendiri, daging sendiri, baju sendiri, oleh-oleh haji umroh sendiri, dan di tempatkan sesuai blok yang telah di tentukan oleh pengelola pasar. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar johan Semarang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Sulis, 25 Tahun bahwa pengelompokan pedagang sesuai dengan jenis barang dagangannya tentu akan memudahkan pembeli dalam mencari barang yang diinginkan. Hasil wawancara dengan pedagang pasar Johar Semarang.<sup>13</sup>

Relokasi pasar Johar Semarang belum memberikan kesejahteraan bagi para pedagang pasar Johar Semarang dalam hal pendapatan, Hal tersebut seperti yang yang diungkapkan Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar johan Semarang dalam hasil wawancara dan observasi beliau mengatakan bahwa setelah di relokasi pedagang justru mengalami penurunan pendapatan akibat pasar yang sepi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Sumarti 47 Tahun pedagang pasar johan Semarang bahwa setelah direlokasi belum memberikan kemaslahatan bagi pedagang karena terbukti setelah direlokasi pendapatan pedagang belum memenuhi target yang telah ditentukan oleh pemilik usaha.

Relokasi pasar jika dilihat dari kesejahteraan dalam hal pendapatan memang belum memberikan kesejahteraan, namun

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Di Pasar Johar Semarang.

apabila dilihat dari segi fasilitas yang ada di pasar Johar sudah memberikan kesejahteraan bagi para pedagang, yaitu dengan adanya fasilitas yang memadai, kebersihan pasar yang terjaga, dibersihkan pada pagi dan sore hari, keamanan pasar yang terjaga dengan adanya satpam yang berjaga di area pasar serta didukung dengan kamera pengawas dan juga pasar yang telah mendapatkan sertifikat SNI. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar Johar Semarang.

Relokasi pasar Johar Semarang juga telah memberikan kedamaian dalam hal kenyamanan bagi para pedagang dan pembeli seperti yang ada di lokasi penelitian yaitu dengan dilihat dari kondisi pasar yang bersih, pasar yang tertata dengan baik walaupun masih ada beberapa pedagang yang bercampur dengan pedagang yang lain, lokasi pasar yang strategis, fasilitas pasar lengkap, serta akses kendaraan umum yang mudah dijangkau oleh pedagang dan pembeli. Seperti yang diungkapkan Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar Johar Semarang. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rachmad 50 Tahun, pengelola pasar Johar Semarang yaitu Fasilitas pasar yang di MAJT sudah cukup baik, namun apabila dibandingkan dengan pasar setelah direlokasi memiliki perbedaan. Dapat dilihat dari fasilitas pasar yang sudah lengkap ada kantor pengelola di lantai satu dan lantai dua, di depan ruang pengelola ada agen BRI apabila pedagang atau pembeli membutuhkan, parkir luas, pos keamanan dan ada satpam yang berjaga di area pasar, dan pasar Johar yang sekarang sudah termasuk pasar SNI karena kebersihan pasar yang terjaga. Jadi masalah kenyamanan lebih nyaman di pasar Johar.

Kebijakan pemerintah yang telah menetapkan program relokasi kepada para pedagang yang menjadi korban kebakaran pasar Johar yang terjadi pada 2 Februari 2022. Tujuan lain dari relokasi pasar tersebut dikarenakan agar pedagang mendapat tempat jualan yang nyaman, yang bersih, karena pembangunan pasar yang telah selesai, dan juga pemerintah berharap supaya pendapatan pedagang bisa kembali normal, namun justru pedagang malah mengalami penurunan pendapatan.

### **3. Dampak Relokasi Pasar Johar Pada Pendapatan Pedagang**

#### **a. Dampak positif**

Kebijakan yang diambil pemerintah untuk merelokasi pedagang pasar Johar Semarang tentu menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, salah satu dampak positifnya yaitu:

- 1) Lingkungan pasar yang kebersihannya terjaga, lingkungan pasar yang nyaman. Kebersihan pasar Johar Semarang bahkan sudah mendapat SNI, dan juga kebersihan pasar Johar diurus oleh PT dibawah naungan Dinas Perdagangan Kota Semarang, Sebagai mana yang telah dijelaskan Bapak Rahmad 50 Tahun selaku pengelola pasar Johar Semarang.<sup>1</sup>
- 2) Bertambah pengunjung baru yang sedang berwisata ke Masjid Kauman Semarang, Kota Lama, atau Stasiun Tawang Semarang. letak pasar Johar yang berada di tengah Kota dengan dengan beberapa tempat wisata terkenal di Semarang tentu membuat pembeli datang mencari barang yang diinginkan namun tidak sedikit dari pengunjung pasar yang hanya melihat-lihat saja, pembeli cenderung mencari barang yang harga murah namun memiliki kualitas yang bagus. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar Johar Semarang.<sup>14</sup> Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sumarti 47 Tahun bahwa kondisi pasarnya sepi namun berbeda dengan kondisi pasar pada saat hari-hari besar yang cenderung lebih ramai dan pendapatan pedagang lebih stabil.

Pemerintah Kota Semarang memberikan fasilitas kios secara gratis untuk para pedagang yang bersedia kembali ke pasar Johar. Jadi Pedagang tidak perlu membeli atau menyewa kios yang ada di pasar Johar Semarang, para pedagang yang namanya telah terdaftar sebagai pedagang di pasar Johar Semarang dapat mengajukan namanya kepada Dinas Perdagangan Kota Semarang setelah data diproses pedagang berhak mendapatkan kios dan listrik gratis yang diberikan oleh pihak pasar. Namun pedagang hanya perlu membayar biaya retribusi pasar setiap hari sebesar Rp. 3000-Rp.10.000 seperti yang diungkapkan Ibu Saidah 60 Tahun sebagai pedagang pasar Johar Semarang. Hasil wawancara dengan pedagang pasar Johar Semarang. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak positif relokasi membuat pasar menjadi bersih, pengunjung bertambah, dan tidak perlu membayar sewa

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Pedagang Pasar Johar Semarang Pada Tanggal 16 Maret 2023 Di Pasar Johar Semarang, n.d.

kios atau membeli kios namun pedagang hanya perlu membayar biaya retribusi pasar setiap harinya.

3) Lokasi pasar yang strategis

Lokasi pasar yang sebelumnya yang kurang strategis karena jauh dari pemukiman penduduk sehingga kawasan tersebut minim transportasi umum sehingga hal tersebut tentu berdampak pada pendapatan pedagang. Namun lokasi dagang saat ini sangat strategis karena letaknya yang berada di tengah kota Semarang sehingga mudah ditemukan transportasi umum di kawasan pasar Johar Semarang.<sup>1</sup> Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Puji 43 Tahun pedagang pasar Johar Semarang. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar Johar bahwa lebih strategis pasar setelah direlokasi karena banyak transportasi umum yang dapat ditemui disekitar kawasan pasar Johar Semarang, namun sebelum direlokasi lokasi pasar kurang strategis karena pasar MAJT masih sedikit ditemui angkutan umum yang berada di kawasan tersebut dan juga letaknya yang jauh dari pemukiman warga. Hasil wawancara dengan pengelola pasar Johar Semarang.<sup>15</sup>

Hal tersebut sesuai dengan teori lokasi kegiatan perdagangan bahwa aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan pencapaian suatu lokasi melalui kendaraan umum dan pribadi. Dari penjelasan tersebut pasar Johar sebelum di relokasi belum sesuai dengan PerMen No. 20 Tahun 2012, sedangkan Pasar Johar Semarang setelah di relokasi telah sesuai dengan PerMen No. 20 Tahun 2012.<sup>1</sup>

b. Dampak negatif

Kebijakan relokasi pasar berawal dari pasar Johar yang kebakaran. Beralihan pasar Johar dari kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) ke pasar Johar Semarang di daerah Kauman Semarang kurang berjalan dengan baik. Peralihan lokasi membuat mayoritas pedagang mengajui bahwa pendapatannya menurun dan masih ada beberapa pedagang yang tidak mau pindah ke pasar Johar Semarang yang di daerah Kauman Semarang. salah satu dampak negatif tersebut yaitu :

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Di Pasar Johar Semarang.

1) Pendapatan pedagang menurun drastis

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan terhadap suatu barang. Perubahan pendapatan berakibat hubungan antara pendapatan dengan jumlah permintaan barang tergantung pada jenis barangnya. Seperti yang diungkapkan Bapak Rachmad 50 Tahun pengelola pasar pasar Johar Semarang bahwa setelah direlokasi Pedagangnya tidak sebanyak dulu sebelum direlokasi, otomatis barang yang dijual juga tidak lengkap seperti sebelum direlokasi, sedangkan konsumen lebih cenderung suka berbelanja di tempat yang barang dagangannya lengkap, jadi semua yang diinginkan pembeli dapat ditemukan disatu tempat, namun transaksi secara online seperti yang sedang ramai saat ini juga dapat mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang apabila pedagang tidak dapat menimbangi dengan penjualan secara online. Sehingga para pedagang mengeluhkan tentang sepiya pasar dan pendapatan pedagang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari karena pendapatan pedagang menurun secara drastis. Hasil wawancara dengan pedagang di pasar johar semarang.<sup>16</sup>

Dengan adanya relokasi yang tidak hanya memiliki tujuan mempertahankan *eksistensi* pasar johar semarang untuk bersaing dengan pasar yang bergaya modern, juga berupaya untuk mendorong aktivitas ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan fasilitas fasilitas terbaik. Tujuan akhir dari relokasi pasar johar yaitu untuk memberikan kesejahteraan untuk para pedagang dalam hal pendapatan ekonomi. Dengan diberikannya tempat yang bersih, rapi, dan nyaman pemerintah berharap dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

2) Zonasi kios dagang

Akibat zonasi yang tidak merata, dan kurang rapi pengunjung kesulitan dalam mencari pedagang langganan. Hal tersebut tentu berdampak terhadap penurunan pendapatan pedagang, seperti yang diungkapkan pengelola pasar Johar Semarang bahwa

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Pedagang Pasar Johar Semarang Pada Tanggal 19 Februari 2023 Di Pasar Johar Semarang, n.d.

beberapa pedagang tidak mengambil kios yang berada di pasar Johar Semarang. Sehingga lantai dua yang berada di pasar kanjengan kosong sepi pedagang sedangkan lantai satu yang berada di pasar kanjengan hanya di tempati beberapa pedagang, dan juga masih dijumpai beberapa pedagang yang bercampur dengan pedagang yang lain. Hal tersebut tentu berdampak bagi pedagang yang berada di lantai dua karena umumnya apabila ada pedagang yang berjualan di lantai satu dan dua dengan menjual barang dagang yang sejenis tentu pembeli memilih membeli yang berada di lantai dasar daripada harus naik kelantai dua.

3) Kondisi pasar yang sepi pembeli

Setelah direlokasi keadaan pasar menjadi sepi pembeli, pedagang dan pengelola pasar berharap setelah direlokasi pasar menjadi ramai pembeli dan dapat memulihkan perekonomian para pedagang pasar Johar Semarang namun keadaan tersebut justru berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di pasar Johar Semarang saat ini. Salah satu akibat sepi pasar yaitu karena masih ada pedagang yang berdiri diantara dua kaki yaitu masih berjualan di pasar MAJT dan berjualan di pasar Johar Semarang dan karena beberapa dari pedagang menolak pindah ke pasar Johar Semarang sehingga pedagang tidak mengambil kiosnya yang berada di pasar Johar Semarang dengan alasan pasar yang sepi hal tersebut tentu berakibat pada penurunan pendapatan. Tidak sedikit pedagang yang mengeluhkan tentang kondisi pasar yang sepi sehingga penjualan pedagang tidak dapat memenuhi. seperti yang telah di tuturkan oleh pengelola pasar Johar Semarang dan Pedagang pasar Johar Semarang.<sup>1</sup>

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Pasar Johar Sebelum Dan Sesudah Relokasi

Awalnya para pedagang menolak rencana pemindahan pasar ke Johar Semarang karena sebagian besar pedagang menganggap perpindahan dari kawasan Masjid Agung Jawa Tengah ke pasar Johar di kawasan Kauman Semarang hanya akan merugikan pedagang, namun pemerintah tetap melakukannya. melakukan perpindahan dengan menyediakan sosialisasi bagi para pedagang untuk pindah dan menempati ruko baru yang telah selesai dibangun. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan



oleh Aldinur Armi, meskipun awalnya ditolak oleh para pedagang, namun langkah tersebut tetap dilanjutkan karena perlawanan pedagang diminimalisir dengan instruksi dari Pemkot Malang bahwa langkah tersebut hanya bersifat sementara dan PPS Merjosar mengambil tindakan. seperti pasar Dinyo lama.<sup>17</sup>

Pasar johar sebelum direlokasi transaksi antara penjual dan pembeli terpantau lancar, sebelum direlokasi jumlah pedagang yang berjualan di pasar johar lebih banyak, jenis barang yang dijual lebih banyak, lebih bervariasi sehingga secara tidak langsung menumbuhkan minat pembeli sehingga pendapatan pedagang lebih tinggi. Sebelum direlokasi banyak pedagang pancaan yang dahulu berjualan di pinggir jalan sampai ke alun-alun semarang, namun setelah direlokasi pedagang pancaan tidak mendapat tempat untuk berjualan, dan sekarang yang mendapat tempat setelah relokasi hanya Kios, Los, dan Dasaran Terbuka. Keadaan tersebut tentu menyulitkan pembeli untuk menemukan pedagang langgananya sehingga berdampak pada pendapatan pedagang. Dulu sebelum direlokasi ada yang namanya Los, Kios, Dasaran Terbuka, pancaan.<sup>1</sup>

Namun setelah direlokasi yang mendapat tempat hanya Kios, Los, Dasaran Terbuka. Setelah direlokasi pancaan tidak mendapat tempat karena pancaan tidak memiliki surat ijin resmi dari dinas perdagangan kota semarang. Namun hal tersebut tentu berdampak pada pendapatan pasar dikarenakan sepertiga pendapatan pasar berasal dari pancaan karena pancaan sebelum direlokasi hampir memenuhi kawasan pasar johar sampai alun-alun semarang.<sup>18</sup>

Dilihat dari konsep relokasi bahwa definisi relokasi paling sederhana merupakan pemindahan dari satu lokasi ke lokasi lain. Namun dalam penerapannya relokasi mencakup berbagai bidang termasuk tata ruang, dinamika sosial ekonomi, maupun proses adaptasi pada hal baru.<sup>1</sup> Pada awalnya para pedagang di pasar relokasi Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) menolak pindah ke pasar Johar Baru, setelah selesai di renovasi akibat terbakar. Apalagi para pedagang sudah tujuh tahun berjualan di pasar kawasan MAJT. Sebagian besar penolakan pedagang karena pasar Johar Baru merugikan pedagang dan berdampak bagi pendapatan

---

<sup>17</sup> Armi, “*Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar*”, (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang).”

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengelola Pasar Johar Semarang.

pedagang.<sup>19</sup> Dari segi efek, yang paling umum adalah efek primer dan efek sekunder. Dampak utama yang dialami pedagang adalah kerugian, kehilangan lapak akibat kebakaran, kehilangan aset usaha atau masalah rumah tangga. Sehingga hal ini mengubah pola pikir para pengusaha untuk bangkit dari keterpurukan usahanya dengan mendirikan tenda seadanya untuk memulai usahanya. Dampak langsung yang dialami para pedagang adalah terciptanya ketimpangan sosial di antara para korban kebakaran, karena ada pedagang yang bisa langsung melanjutkan usahanya dan ada pedagang yang tidak bisa, bahkan ada pedagang yang berhenti beroperasi.

Dampak sekunder yang dirasakan oleh pedagang yaitu dari segi lingkungan dagang yang sepi pengunjung akibat kebakaran, hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa dampak sekunder dari segi lingkungan dagang yang sepi pembeli. Dampak ekonomi berdasarkan hasil observasi dengan pedagang mengemukakan bahwa penjualan barang dirasa menurun karena relokasi pasar Johar Baru sepi pembeli. Kerugian yang dialami oleh pedagang hampir 75%.<sup>1</sup> Dalam hal ini kondisi perekonomian keluarga juga berpengaruh dalam hal ini karena pedagang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan hasil observasi bahwa beberapa pedagang mengungkapkan yang terpenting bisa untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aldinur Armi, Saleh Soeaidy & Ainul Hayat (2016) yaitu pada relokasi pasar dinoyo ke PPS Merjosari memiliki dampak positif yang muncul seperti akses ekonomi yang lebih terbuka kepada masyarakat, sedangkan dampak negatif yang sering terjadi yaitu penurunan pendapatan karena kios dagang yang tidak sama dengan pada saat sebelum di relokasi.<sup>1</sup>

Idealnya, tempat pindahan baru harus berupa Los atau tenda, tidak permanen, dan lingkungannya tidak nyaman karena becek, kotor, bau dan berbahaya. Sebaliknya, pasar modern biasanya memiliki bangunan pasar yang megah dan tahan lama, fasilitas yang lengkap, kenyamanan, keamanan, banyak diskon dan harga yang terjangkau. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 20

---

<sup>19</sup>“<https://www.suaramerdeka.com/Semarang-Raya/Pr-045887093/Enggan-Pindah-Pedagang-Pasar-Relokasi-Johar-Majt-Gelar-Doa-Bersama-Diakses-Pada-12-Mei-2023>,” n.d.

<sup>20</sup> Armi, “*Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar*”, (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang).”

Tahun 2012, bahwa persyaratan standar perencanaan fisik dalam pembangunan pasar tradisional adalah:

- a. Penentuan lokasi
- b. Penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar
- c. Sarana pendukung.<sup>21</sup>

Mengenai perencanaan fisik pembangunan pasar tradisional menyebutkan bahwa syarat standar pembangunan pasar tradisional adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan lokasi, dalam hal ini pasar agat bisa berkembang sesuai dengan yang diharapkan antar lain menentukan lokasi pasar yang dekat dengan pemukiman/perekonomian dan dengan akses atau sarana dan infrastruktur.
- b. Menyediakan fasilitas bangunan dan tata letak pasar, karena dalam Perpres no. 112 tahun 2007 bahwa pasar tradisional harus memiliki bangunan berupa toko/kios/los/tenda. Dengan adanya bangunan dapat mempermudah pedagang dalam menyimpan dagangannya serta aktivitas jual beli berjalan nyaman tidak terjadi hambatan dalam operasionalnya.
- c. Sarana penunjang memerlukan sarana penunjang lain selain lokasi dan konstruksi untuk menjamin operasi yang aman dan nyaman di pasar tradisional.

Sesuai dengan PerMen No. 20 Tahun 2012<sup>1</sup> di atas, supaya suatu pasar dapat berkembang dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maka peraturan tersebut harus diperhatikan dengan baik dalam pembangunan pasar. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pasar johan sebelum dan sesudah relokasi mempunyai perbedaan sebagai berikut :

- a. Lokasi pasar johan pada saat sebelum di relokasi dikatakan kurang strategis karena letaknya jauh dari pemukiman masyarakat yaitu tepatnya di kawasan masjid agung jawa tengah (MAJT). Karena letaknya yang jauh dari pemukiman sehingga sulit mencari transportasi umum, hal tersebut berbeda dengan kondisi saat setelah kembali ke pasar johan lama semarang. Pasar Johar memiliki lokasi yang sangat strategis karena letaknya yang berada di tengah kota, dekat dengan pemukiman, banyak angkutan umum di sekitar Pasar Johar Baru seperti Busway, Angkot, maupun ojek online. Pasar Johar Baru berada di Jl. K.H. Agus Salim, Kauman, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.<sup>22</sup> Hal

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Di Pasar Johar Semarang.

tersebut telah sesuai dengan teori akseibilitas yang berkaitan dengan pencapaian suatu lokasi melalui kendaraan umum. Hal tersebut telah sesuai dengan perMen No. 20 Tahun 2012. Sedangkan pasar johan sebelum direlokasi belum sesuai dengan dengan perMen No. 20 Tahun 2012.<sup>1</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Risky Wahyudi (2019), penelitian tersebut menjelaskan bahwa penentuan lokasi pasar juga mempengaruhi pendapatan pedagang. Semakin strategis tempat yang dipilih maka pendapatan yang dihasilkan akan semakin tinggi. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sector informal di kota Medan.<sup>23</sup>

b. Bangunan dan tata letak

Pasar Johar adalah pasar negara yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Semarang. Pasar Johar merupakan pasar yang menyatakan standar pasar tradisional Permen No. 20 Tahun 2012 bahwa pasar tradisional harus memiliki bangunan dan fasilitas. Berdasarkan hasil analisis pasar Johar sebelum dan sesudah relokasi sama-sama memiliki bangunan, namun ukuran pasar sebelum relokasi lebih kecil dibandingkan pasar Johar setelah relokasi. Adapun tata letak Pasar Johar sebelum dipindahkan sudah tata letak yang baik, pedagang dibagi menurut jenis barang. Setelah pindah, setiap bangunan akan memiliki tanda kunci untuk memudahkan pembeli menemukan barang yang diinginkan. Pedagang diinstruksikan untuk menempati zona sesuai dengan jenis barang yang mereka jual, namun banyak pedagang yang tidak mengikuti aturan tersebut, sehingga pedagang sering bercampur dengan jenis pedagang lainnya.<sup>1</sup> Seperti yang dicatat oleh pengelola pasar johan, yaitu zonasi lantai dua dan lantai satu blok selatan barang yang dijual sama, pembeli otomatis memilih membeli di lantai bawah. Bangunan lantai dua pasar Johar Kanjengan tidak berhasil karena para pedagang tidak mau mengambil alih gedung lantai dua yang disiapkan pemerintah karena tidak ada pembeli.<sup>24</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Ningsih & Suci Megawati (2022), pemerintah

---

<sup>23</sup> Risky Wahyudi, "Dampak Perpindahan Lokasi Pasar Terhadap Perubahan Sosial Pedagang Pasar Olah Bebaya Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat," *Jurnal Sosiastri-Sosiologi* 7, no. 4 (2019).

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Di Pasar Johar Semarang.

daerah memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan keberadaan pasar tradisional, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan cara zonasi pedagang. Melalui sistem zonasi maka akan ada peraturan yang mengatur tentang pemanfaatan ruang oleh pedagang yang sesuai dengan rencana rinci tata ruang. Sehingga akan menciptakan kenyamanan bagi masyarakat khususnya para pembeli karena dapat lebih mudah mencari barang yang dibutuhkan.<sup>1</sup>

c. Sarana pendukung

Mengenai sarana prasarana atau fasilitas pendukung atau fasilitas penunjang antara pasar johan sebelum dan sesudah direlokasi memiliki fasilitas yang sama, seperti yang di sebutkan dalam PerMen No. 20 Tahun 2012.<sup>25</sup> Berdasarkan peraturan salah satu pedagang bahwa pasar johan sebelum dan sesudah direlokasi sama-sama memiliki fasilitas yang baik, namun setelah di relokasi fasilitasnya jauh lebih baik bahkan kebersihan pasar sudah mendapat standar SNI seperti yang dituturkan oleh pengelola pasar Johar Semarang.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat dari parkir yang luas, toilet, mushola, kantor pengelola yang berada di lantai 1 dan lantai 2, pos keamanan pasar, lift, tangga, pasar yang di bersihkan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari dan ditangani langsung oleh PT.<sup>26</sup> Fasilitas yang diberikan di lantai satu yaitu berupa kios untuk berjualan pakaian dan yang lantai dua berupa Los untuk berjualan belah pecah, sedangkan pasar johan kanjengan lantai satu diberikan kios dan dasaran terbuka untuk berjualan bumbu dapur dan rempah-rempah. Sedangkan lantai dua pasar johan kanjengan kosong tidak di tempati pedagang. Pasar johan basement diberikan fasilitas berupa kios untuk berjualan pakaian dan oleh-oleh haji dan umroh. Pasar Johar yang di blok selatan lantai satu diberikan fasilitas berupa dasaran terbuka untuk berjualan buah-buahan lantai dua blok selatan diberikan fasilitas berupa dasaran terbuka untuk berjualan gading seperti daging ayam, daging sapi, daging kambing.<sup>1</sup>

Sedangkan pasar Johar tengah lantai satu diberikan fasilitas berupa dasaran terbuka untuk berjualan sayuran, cabai, bawang-bawangan, sembako dan lain-lain, dan lift yang berada di lantai satu, sedangkan dilantai dua juga sama

---

<sup>25</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Dengan Pengelola Pasar Johar Semarang.

digunakan untuk berjualan sayuran, cabai, bawang-bawangan. Hal ini sesuai dengan teori lokasi kegiatan perdagangan bahwa mengenai fasilitas perdagangan kemudahan pencapaian lokasi, kelancaran lalu lintas dan kelengkapan fasilitas parkir merupakan syarat penentuan lokasi dan kesuksesan kegiatan perdagangan. Telak pasar Johar yang berada di pusat Kota Semarang juga membuat pasar Johar mudah diakses dengan mudah ditemukannya angkutan umum seperti busway, angkot, ojek online dan angkutan umum lainnya seperti yang diungkapkan pengelola pasar Johar Semarang.<sup>27</sup>

Hal tersebut telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhimah dkk (2023), menurut para pedagang bangunan, sarana prasarana, yang disediakan juga sangat bagus dan memadai sehingga lebih memudahkan para pedagang. Tempat berjualan yang nyaman, bersih, rapi juga menjadi nilai lebih dari pasar tersebut. Namun lokasi yang terlalu jauh membuat pembeli berkurang, ukuran lapak yang kecil juga menjadi alasan pedagang tidak ingin kembali ke pasar boswesen. Beberapa pedagang tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi mereka untuk pindah ke pasar modern yang sudah disiapkan pemerintah setempat.<sup>1</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pasar Johar Semarang di Jl. K.H. Agus Salim Kauman Semarang Tengah, kota Semarang. Menurut pedagang pasar Johar Semarang pedagang beranggapan bahwa program dari relokasi pasar masih kurang dalam hal promosinya sehingga hal tersebut membuat pembeli masih enggan untuk berbelanja ke pasar Johar Semarang.

## 2. Relokasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam membahas mengenai masalah ekonomi yang muncul berdasarkan prinsip atau hukum Islam. Berbagai permasalahan, khususnya di bidang keuangan, sebenarnya dijelaskan untuk diselesaikan melalui Al-Quran dan Hadits.<sup>28</sup> Konsep dan sistem ekonomi Islam dipraktikkan oleh para pengusaha pada masa-masa awal keberadaan Islam. Kebijakan pemerintah merelokasi pasar dari kawasan Masjid Agung Jawa

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Kowil Pasar Johar Semarang, n.d.

<sup>28</sup> Dewi Hajar, "Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Al-Mahirah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022.

Tengah (MAJT) ke Pasar Johar Semarang sudah memenuhi kebutuhan seperti fasilitas yang digunakan untuk kepentingan masyarakat atau pengunjung pasar Johar Semarang. Dengan melihat kondisi pasar Johar sebelum di relokasi memiliki tempat yang kurang bersih, tata letak pasar yang kurang tertata, fasilitas yang kurang memadai, serta lokasi dagang yang kurang strategis.<sup>1</sup>

Suatu kebijakan tentu menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Pada kebijakan relokasi pasar Johar para pedagang diibaratkan memulai bisnisnya mulai dari nol, menciptakan strategi baru untuk menarik minat konsumen dan menggebrak pasar dengan produk serupa sehingga konsumen tidak kesulitan menemukan apa yang mereka inginkan.

Pemerintah juga memberikan dukungan penuh kepada para pedagang dengan memberikan fasilitas yang lengkap di pasar Johar Semarang. peran pemerintah dalam relokasi pasar Johar Semarang sangat penting dalam mengatur dan mengarahkan para pedagang ke hal yang lebih baik untuk kemajuan usahanya. Oleh karena itu, pemerintah harus bertindak adil dan bijaksana seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>29</sup> Sehingga dalam hal ini relokasi pasar Johar Semarang membawa manfaat dari segi keteraturan, keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan, terbukti dengan penataan zonasi dan penataan pasar yang tertata dengan baik yaitu dengan mengelompokkan pedagang yang sejenis dan ditempatkan sesuai blok yang telah ditetapkan oleh pengelola pasar, namun tidak membawa kesejahteraan bagi pendapatan para pedagang, terbukti dengan menurunnya pendapatan para pedagang karena sepi pembeli. Apabila dilihat dalam hal fasilitas, telah memberikan kemaslahatan bagi para pedagang.<sup>1</sup>

Sesudah relokasi, Pasar Johar memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti toilet bersih, mushola, ruang pengelola pasar, pos satpam dan tempat parkir yang luas sehingga pembeli tidak perlu parkir di pinggir jalan. Seperti yang diungkapkan pedagang dalam wawancara dan pengamatannya bahwa fasilitas dan kebersihan Pasar Johar Semarang tertata dengan baik dan rapi serta pasar dibersihkan dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari, bahkan pasar Johar Semarang merupakan pasar yang sudah

---

<sup>29</sup> Dewi Hajar, “Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Al-Mahirah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah”, Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

mendapat sertifikat SNI.<sup>30</sup> Hal tersebut juga memberikan kedamaian dalam bentuk kenyamanan bagi pembeli dan pedagang di pasar Johar Semarang. Hal ini terlihat dari kebersihan, tempat yang strategis, dan fasilitas yang memadai seperti transportasi umum yang mudah ditemui seperti buway, ojek online, angkot. Tentunya dapat memberikan kemudahan dalam transaksi jual beli.<sup>1</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinno Surya Indra (2021), menurut perspektif ekonomi islam relokasi yang dilakukan telah memberikan manfaat baik bagi pedagang, lingkungan bahkan masyarakat agar lebih mudah memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan sebagian pedagang merasa nyaman berbelanja karena tempatnya yang bersih, nyaman tidak bau. Serta terdapat fasilitas yang sangat memadai seperti toilet, air bersih, dan mushola. Sehingga pengunjung dan pedagang yang sedang bertransaksi dapat melakukan sholat tepat waktu.<sup>31</sup>

### 3. Dampak Relokasi Terhadap Pendapatan Pedagang

Dampak dapat diartikan sebagai *Crash* yang dalam dalam artian momentum sistem yang bertabrakan. Relokasi merupakan pemindahan tempat dari satu tempat ke tempat lain.<sup>1</sup> Relokasi pada pasar Johar Semarang tersebut tentunya berdampak positif dan negatif bagi para pedagang pasar johar lama semarang. Dampak positif dari kebijakan yang dilakukan pemerintah kota semarang yaitu untuk membantu korban kebakaran yang berada di relokasi sementara di Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) dengan cara memberikan lapak dan biaya listrik gratis kepada pedagang yang lapaknya terbakar.<sup>32</sup>

Pembangunan fisik pasar agar tidak terkesan sebagai pasar yang kumuh, becek dan bau sampah. Pasar johar saat ini memiliki bangunan fisik pasar yang lebih terlihat modern, jauh dari kekumuhan dan menurut pedagang pasar johar cukup memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli. Fasilitas dan infrastruktur pasar yang sudah bagus. Melalui program relokasi ini setidaknya pemerintah memberikan tempat yang nyaman untuk pedagang berjualan, pedagang tidak perlu membeli atau membayar kios, listrik yang ada di pasar johar semarang, dan

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Di Pasar Johar Semarang.

<sup>31</sup> Dinno Surya Indra, “*Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Berbasis Modern Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2021

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Dan Observasi Di Pasar Johar Semarang.



pedagang hanya perlu membayar biaya retribusi sesuai dengan luas bangunan yang ditempati mulai dari Rp.3000-Rp.5000.<sup>1</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cristina Cahyani & Murtedjo (2017), tarif tetribusi pasar pahing yang tergolong murah dibanding pasar lain di kota blitar. Pasar pahing tidak menerapkan sistem sewa los/ kios, sehingga pedagang cukup membayar biaya retribusi setiap hari sekali. Besaran tarif retribusi berbeda-beda tergantung pada luas kios/los. Retribui pasar pahing yang murah dan tidak perlu menyewa kios/los menjadi salah satu faktor pedagang masih bertahan di pasar pahing. Pedagang tidak akan merasa terbebani dengan biaya retribusi pahing meskipun dagangan mereka tidak laku dan mendapatkan yang dihasilkan sedikit karena sepi pembeli.<sup>33</sup>

Lokasi pasar johar yang berada di tengah kota semarang yang dekat dengan Masjid kauman Semarang, Kota Lama Semarang, Dan Stasiun Tawang Semarang ini tentu dapat menarik pengunjung atau wisatawan yang sedang jalan-jalan kemudian mampir untuk berbelanja atau sekedar melihat-lihat barang yang diinginkan karena pasar johar semarang harganya cukup terjangkau.<sup>1</sup>

Dalam proses relokasi pasar terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh pengelola pasarb Johar Semarang. Salah satu kendala yang dialami yaitu tentang penolakan para pedagang, para pedagang menolak dipindah dari pasar MAJT ke pasar Johar dengan alasan sepi pembeli dan hingga saat ini masih ada beberapa pedagang yang memiliki dua Kios yaitu di pasar MAJT dan di pasar Johar Semarang.<sup>34</sup> hal tersebut tentu membuat pendapatan pedagang tidak stabil. Selain berdampak positif tentunya menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif dari relokasi pasar johar yaitu membuat pendapatan pedagang yang ada di pasar johar menurun drastis. Pedagang pasar johar mengaku mendapatanya menurun hampir 75% dibanding saat pedagang masih berada di Kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), akibat zonasi yang tidak tertara dengan baik membuat Pengunjung kesulitan mencari pedagang langganannya karena beberapa dari pedagang ada yang tidak menaati zonasi yang dibuat. Sebagian pedagang tidak mengambil tempat dagang yang berada di lantai dua dengan alasan

---

<sup>33</sup> Murtedjo Cristina, "Faktor-Faktor Penyebab Eksistensi Pedagang Pasar Pahing Kota Blitar Pasca Relokasi," *Swara Bhumi* 5, no. 2 (n.d.): 2017.

<sup>34</sup><https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-045887093/enggan-dipindah-pedagang-pasar-relokasi-johar-majt-gelar-doa-bersama> Diakses Pada 5 Juli 2023.

sepi pembeli, sehingga lantai dua yang berada di pasar Johar Kanjengan tidak ada yang menempati, dan lantai satu pasar Kanjengan hanya diisi oleh beberapa pedagang. Rata-rata pendapatan pedagang Pasar Johar Semarang mengalami penurunan setelah dilakukan relokasi. Meskipun pendapatan pedagang berbeda-beda namun pendapatan pedagang menurun hampir 75%.<sup>1</sup>

Kondisi pasar yang sepi pembeli menjadi faktor utama yang mempengaruhi terhadap penjualan pedagang. Kondisi pasar Johar saat ini sepi karena beberapa dari pedagang ada yang masih belum mau kembali ke Johar Baru dan tetap di pasar Johar yang berada di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), seperti yang dituturkan oleh pedagang pasar Johar Kanjengan bahwa beberapa pedagang ada yang memiliki dua lapak yaitu di pasar Johar Lama dan di relokasi sementara di kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), dan beberapa dari pedagang ada yang tidak ingin kembali ke pasar Johar.<sup>35</sup>

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi, Dkk, (2020), bahwa pendapatan pedagang mengalami penurunan karena kondisi pasar yang tidak kondusif, tata letak pedagang yang tidak beraturan, lokasi pasar yang jauh dari lokasi sebelumnya, sehingga jumlah konsumen yang datang mengalami penurunan. Namun para pedagang tetap berjualan seperti biasanya karena hanya itu satu-satunya usaha yang bisa mereka lakukan.<sup>1</sup>

Relokasi dari pasar MAJT ke pasar Johar Semarang mengalami pro kontra karena pasar yang sepi dan pedagang takut hal tersebut akan berdampak pada pendapatan pedagang. Dampak dari relokasi pasar Johar Semarang menyebabkan pedagang kesulitan sehingga mengalami kerugian yang disebabkan oleh sepi pengunjung. Padahal para pedagang sudah berjualan selama lebih dari 7 bulan namun belum ada perubahan dari hal pendapatan.<sup>36</sup>

Apabila ditinjau dari perspektif ekonomi Islam peran pemerintah Kota Semarang sangat penting dalam mengatur dan mengarahkan pedagang. Oleh karena itu pemerintah sebagai pemimpin harus dapat bersikap adil dan bijaksana sebagaimana

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Dengan Pedagang Pasar Johar Semarang.

<sup>36</sup> <https://www.suaramerdeka.com/semarang-rama/pr-041475171/pedagang-relokasi-pasar-johar-diimbau-segera-pindah-ini-aturan-berdagang-di-lokasi-cagar-budaya-itu> Diakses Pada 5 Juli 2023.

telah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya. Maka dari itu relokasi pasar Johar Semarang sangat memenuhi taraf ekonomi secara syariat baik dari segi kebersihan maupun tempat ibadah. Pasar Johar Semarang sangat menjaga kebersihannya, menjual barang yang halal yang sesuai dengan syariat islam serta tidak bertujuan membuat pembeli yang sudah membeli barangnya merasa rugi. Namun apabila dilihat dalam hal pendapatan hal tersebut tentu belum memberikan kemaslahatan karena terjadi penurunan pendapatan setelah di relokasi. <sup>1</sup>

